

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan teknologi di era globalisasi berdampak pada kehidupan yang mengharuskan semuanya serba digital. Setiap aspek kehidupan dipaksa untuk terus berinovasi mengikuti perkembangan zaman yang semakin pesat, termasuk sistem informasi. Sistem informasi sangat penting bagi sebuah organisasi karena dapat meningkatkan produktivitas organisasi dan menjaga keberlangsungan kegiatan yang ada di organisasi tersebut. Kemajuan teknologi dapat berdampak pada perkembangan sistem informasi, khususnya sistem informasi akuntansi.

Secara umum sistem informasi akuntansi adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, mengklasifikasikan, mengolah, menganalisa, dan mengkomunikasikan informasi finansial dan pengambilan keputusan yang relevan bagi pihak eksternal (investor, pemerintah) maupun pihak internal organisasi (karyawan, manajemen). Sistem informasi akuntansi juga memiliki tujuan untuk memperbaiki tingkat keandalan informasi akuntansi dan untuk menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggungjawaban dan perlindungan kekayaan keuangan instansi (pengendalian internal). Dengan adanya sistem informasi akuntansi, diharapkan pihak manajemen suatu organisasi dapat memecahkan berbagai macam masalah yang timbul di sebuah organisasi tersebut. Apalagi dalam keadaan ekonomi yang tidak menentu seperti sekarang, masalah yang timbul semakin banyak dan kompleks. Hal tersebut merupakan sebuah tantangan bagi pihak manajemen organisasi untuk memecahkan masalah tersebut demi kelangsungan perusahaan. Dari sistem informasi akuntansi dapat menghasilkan informasi yaitu salah satunya adalah informasi keuangan yang berguna untuk proses pengambilan keputusan sebuah organisasi.

Sistem informasi akuntansi yang digunakan di setiap daerah tentunya berbeda-beda. Sistem informasi akuntansi yang digunakan di Kabupaten Sidoarjo salah satunya yaitu Sistem Informasi Keuangan Sidoarjo. Sistem Informasi Keuangan Sidoarjo merupakan inovasi yang dibuat oleh Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Sidoarjo sejak tahun 2014 seiring dengan diberlakukannya PP No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi

Pemerintah. Sistem Informasi Keuangan Sidoarjo diciptakan untuk membantu UPTD/Dinas/Satuan Kerja yang ada di Kabupaten Sidoarjo dalam proses pengelolaan keuangannya, sehingga tidak lagi diproses secara manual.

Seringkali organisasi menggunakan teknologi informasi yang canggih tetapi pengguna tidak dapat mengoperasikannya. Faktor manusia sangat menentukan dalam keberhasilan penerapan sistem informasi tersebut. Penilaian terhadap kinerja sistem informasi akuntansi merupakan hal yang penting, maka pengungkapan faktor-faktor yang memengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi perlu dilakukan secara tepat. Dalam teori *Technology Acceptance Model* (TAM), kinerja sistem informasi akuntansi telah diuji hubungannya dengan beberapa faktor, seperti keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem, dukungan manajemen puncak, kemampuan teknik personal, dan program pendidikan dan pelatihan.

Keterlibatan pengguna dalam proses pengembangan sistem merupakan partisipasi oleh anggota organisasi atau anggota dari kelompok pengguna target. Proses pengembangan sistem informasi akuntansi yang melibatkan pengguna akan menimbulkan keinginan untuk menggunakan sistem informasi akuntansi sehingga pengguna merasa memiliki sistem informasi akuntansi dan kinerja sistem informasi akuntansi yang diukur menggunakan kepuasan pengguna juga meningkat. Hal ini sejalan dengan Safitri et al. (2023) yang menyatakan bahwa keterlibatan pengguna berpengaruh signifikan terhadap kinerja SIA.

Manajemen puncak memiliki kekuatan untuk menerima dan menolak setiap gagasan dan dialah yang memutuskannya. Manajemen puncak juga bertanggung jawab atas penyediaan pedoman umum bagi kegiatan sistem informasi. Semakin besar dukungan yang diberikan manajemen puncak akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi. Hal ini sejalan dengan Sri et al. (2020) yang menyatakan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja SIA.

Teknik kemampuan personal sistem informasi yang baik akan memacu pengguna untuk memakai sistem informasi akuntansi sehingga kinerja sistem informasi akuntansi menjadi lebih tinggi. Pemakai sistem informasi dengan kemampuan teknik yang baik berasal dari pendidikan yang pernah ditempuh atau

dari pengalaman menggunakan sistem akan meningkatkan kepuasan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi. Hal ini sejalan dengan penelitian Natan & Kharie (2023) yang menyatakan bahwa teknik kemampuan personal berpengaruh terhadap kinerja SIA.

Program pendidikan dan pelatihan dapat meningkatkan kemampuan dan pemahaman pengguna terhadap sistem informasi akuntansi yang digunakan. Hal tersebut dapat menyebabkan pengguna merasa puas dan akan menggunakan sistem yang telah dipelajarinya. Selain itu akan muncul rasa percaya diri dari pengguna sistem ketika menggunakan sistem tersebut. Hal ini sejalan dengan Ayutika (2020) yang menyatakan bahwa program pendidikan dan pelatihan berpengaruh terhadap kinerja SIA.

Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo adalah instansi pemerintah yang dituntut untuk dapat menggunakan komputer dan mengoperasikan sistem yang ada didalamnya untuk menunjang pekerjaan yang dilimpahkan kepadanya, khususnya karyawan bagian keuangan. Tidak sedikit karyawan yang mengalami kesulitan ketika mengoperasikan komputer. Fenomena tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah program pendidikan dan pelatihan yang kurang serta kemampuan teknik personal yang kurang baik ketika mengoperasikan sistem informasi akuntansi yang ada.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka penelitian ini dilakukan untuk menganalisis determinan kinerja sistem informasi keuangan daerah pada UPTD Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang dapat disusun dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Apakah keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi keuangan daerah pada UPTD Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo?

2. Apakah dukungan manajemen puncak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi keuangan daerah pada UPTD Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo?
3. Apakah teknik kemampuan personal berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi keuangan daerah pada UPTD Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo?
4. Apakah program pendidikan dan pelatihan berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi keuangan daerah pada UPTD Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo?
5. Apakah keterlibatan pengguna, dukungan manajemen puncak, teknik kemampuan personal, dan program pendidikan dan pelatihan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi keuangan daerah pada UPTD Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem terhadap kinerja sistem informasi keuangan daerah pada UPTD Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo.
2. Untuk menganalisis pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi keuangan daerah pada UPTD Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo.
3. Untuk menganalisis pengaruh teknik kemampuan personal terhadap kinerja sistem informasi keuangan daerah pada UPTD Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo.
4. Untuk menganalisis pengaruh program pendidikan dan pelatihan terhadap kinerja sistem informasi keuangan daerah pada UPTD Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo.
5. Untuk menganalisis pengaruh keterlibatan pengguna, dukungan manajemen puncak, teknik kemampuan personal, dan program pendidikan dan pelatihan

secara bersama-sama terhadap kinerja sistem informasi keuangan daerah pada UPTD Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan dan pemahaman terkait analisis determinan kinerja sistem informasi keuangan daerah.

2. Manfaat Bagi UPTD Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengelola sistem yang digunakan.

3. Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan sumber informasi untuk melakukan penelitian terkait analisis determinan kinerja sistem informasi keuangan daerah.